Mengoptimalkan Pengawasan Pemilu 2024: Partisipasi Mahasiswa sebagai Pengawas Bersama Bawaslu

Jihan Farsya Syarikha[1], Felicia Louise[2], Bryan Lee[3], Jans Dapdavicca Darielma Vidiccy[4], Andy Kwok[5], Nelson Richie Richardo[6], Kelvin Alexander[7], Anson[8], Michelle Goh[9], Khalisa Tiara Sanjaya[10], Zaynulia Afifa[11], Firullah Faridh[12], Charles Wijaya[13], Edi Yanto[14]

Universitas Internasional Batam

e-mail: 2341338.jihan@uib.edu , 2331114.felicia@uib.edu , 2341089.bryan@uib.edu , 2331034.jans@uib.edu , 2311015.andy@uib.edu , 2331038.nelson@uib.edu , 2341074.kelvin@uib.edu , 2331048.anson@uib.edu , 2331063.michelle@uib.edu , 2341226.khalisa@uib.edu , 2331033.zaynulia@uib.edu , 2331225.firullah@uib.edu, 2311016.charles@uib.edu , 2331047.edi@uib.edu

Abstrak

Pemilu (Pemilihan Umum) 2024 adalah momen krusial dalam proses demokrasi di Indonesia, di mana pengawasan yang efektif sangat diperlukan untuk menjamin pemilu berlangsung yang adil, transparan, dan bebas dari kecurangan. Meningkatkan efektivitas pengawasan dengan melibatkan mahasiswa sebagai pengawas bersama Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) adalah salah satu upaya yang efektif. Pemilu yang dimulai dari proses pemungutan suara hingga pelaporan hasil menjadi peran yang sangat penting bagi mahasiswa dalam memastikan tidak adanya pelanggaran selama pemilu terjadi. Terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama proses pemilu termasuk rendahnya kesadaran dan pemahaman mahasiswa mengenai pengawasan pemilu, keterbatasan sumber daya dan pelatihan, keterbatasan waktu dan komitmen mahasiswa, potensi tekanan dan ancaman, serta kebutuhan akan koordinasi yang efektif dengan Bawaslu. Diperlukan pendekatan strategis dan kolaboratif antara lembaga pendidikan tinggi, Bawaslu, serta organisasi kemahasiswaan, untuk mengatasi permasalahan yang ada. Dengan pelatihan yang memadai, pemanfaatan teknologi, advokasi keterbukaan informasi, kampanye sosial, serta perlindungan yang baik bagi mahasiswa pengawas, diharapkan pemilu 2024 dapat berjalan dengan lebih transparan dan akuntabel.

Kata Kunci: Pemilu, Bawaslu, Pengawasan, Politik, Indonesia

Abstract

The 2024 General Election is a crucial moment in the democratic process in Indonesia, where effective supervision is urgently needed to ensure that the election takes place fairly, transparently, and free from fraud. Increasing the effectiveness of supervision by involving students as supervisors with the Election Supervisory Agency (Bawaslu) is one of the effective efforts. Elections, which start from the voting process to the reporting of results, are a very important role for students in ensuring that there are no violations during the election. There are several challenges faced during the election process including low awareness and understanding of students regarding election supervision, limited resources and training, limited time and commitment of students, potential pressures and threats, and the need for effective coordination with Bawaslu. A strategic and collaborative approach is needed between higher education institutions, Bawaslu, and student organizations, to overcome existing problems. With adequate training, the use of technology, information disclosure advocacy, social campaigns, and good protection for supervisory students, it is hoped that the 2024 election can run more transparently and accountably.

Keywords: Elections, Bawaslu, Supervision, Politics, Indonesia

Pendahuluan

Pemilu merupakan salah satu bentuk perwujudan kedaulatan rakyat yang bertujuan untuk menghasilkan pimpinan dan wakil yang aspiratif, berkualitas serta bertanggung jawab terhadap negara. Negara merupakan organisasi kekuasaan sebagaimana bahwa negara adalah organisasi pokok dari kekuasaan potilitik. Didalam konseo negara di era sekarang ini, dimana pemerintah merupakan represntatif dari rakyatnya, guna mengisi komponen legislative dan eksekutif perlu dilakukan pemilihan (Prayoga, 2021). Seperti yang kita ketahui, bahwa Indonesia merupakan negara yang menganut paham demokrasi, maka pemilu ini menjadi salah satu kunci terciptanya demokrasi. Dalam keberlangsungan kegiatannya pemilu dilaksanakan dengan asas langsung, jujur, umum, adil dan tertutup. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pemilu ini akan secara langsung diawasi oleh Bawaslu (Badan Pengawas Pemilihan Umum). Dalam hal ini, Bawaslu bertugas untuk mengawasi ketidak adilan yang ada,

mencegah adanya praktik politik uang dan pelanggaran lainnya. Sebagai Bawaslu, ia juga menjalankan dan mengawasi agar pemilu berjalan dengan baik tanpa adanya kecurangan termasuk pemilihan presiden, pemilihan legislatif, dan pemilihan kepala daerah. Dalam mewujudkan pemilu yang adil tanpa adanya kecurangan peran mahasiswa dan pemuda sekitar sangat penting dalam membantu keberlangsungan pemilihan tersebut. Maka dari itu Bawaslu bekerja sama dengan Mahasiswa/Mahasiswi Universitas Internasional Batam agar dapat mewujudkan keadilan, kelancaran serta mengantisipasi kecurangan yang ada dilapangan. Kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) dengan melakukan pengawasan pemilu 2024 antara mahasiswa Universitas Internasional Batam dengan Bawaslu dilakukan untuk mengetahui adakah kecurangan dalam berlangsungnya kegiatan tersebut serta tujuan lainnya yaitu untuk mengetahui seberapa besar pentingnya peran masyarakat dalam ikut andil membantu melancarkan keberlangsungan pemilu 2024. Dalam keberlangsungan pemilu, salah satu upaya yang kami lakukan yaitu dengan ikut serta mengawasi kegiatan, melihat adakah kecurangan, ikut menghitung data warga yang ikut andil dalam memberikan suara, serta ikut serta dalam menghitung hasil akhir pemungutan suara. Mahasiswa merupakan kelompok sosial yang dianggap memiliki peran yang sangat signifikan terutama sebagai penyambung lidah rakyat yang dipercaya, jujur, dan idealis. Mahasiswa sebagai pilar penegak demokrasi yang dapat sangat mudah untuk mempengaruhi masyarakat banyak. Maka dari itu apabila kita berkontribusi mewujudkan visi dan misi Bawaslu, maka kita akan membantu keberlangsungan bangsa yang adil, makmur, dan sejahtera dimasa depan.

Masalah

Pemilu (Pemilihan Umum) 2024 adalah momen penting dalam proses demokrasi di Indonesia. Pemilu dilaksanakan setiap lima tahun sekali yang bertujuan untuk memilih dan mengganti kepemimpinan negara Indonesia. Terkait hambatan yang muncul dalam kegiatan pemilu baik berupa pelanggaran maupun perselisihan hasil secara normative telah diatur dalam berbagai peraturan perundang undangan. Setidaknya dalam pemilu terdapat lima Lembaga yang memiliki kewenangan dalam menyelesaikan persoalan beberapa diantaranya seperti; Bawaslu, Mahkamah Agung, Pengadilan Negeri, Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP), Peradilan Tata Usaha Negara (PTUN), Mahkamah Konstitusi (Utami, 2019) Untuk menjamin bahwa Pemilu

berlangsung dengan adil, transparan, dan bebas dari kecurangan, pengawasan yang efektif sangatlah krusial. Salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas pengawasan adalah dengan melibatkan mahasiswa sebagai pengawas bersama Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu). Dalam pelaksanaan pemilu tentulah terdapat beberapa masalah yang terjadi masalah yang terjadi pun beragam antara lain seperti; surat suara sudah tercoblos sebelumnya, surat suara hilang, politik uang, hingga terdapat perselisihan antar masyarakat pada saat pemungutan suara berlangsung. Maka dari itu dalam mengantisipasi dan membantu kelancaran pemilu, Bawaslu memberikan kesempatan bagi mahasiswa UIB (Universitas Internasional Batam) dalam ikut serta mengawasi jalannya kelancaran pemilu 2024. Dari berbagai macam tempat TPS yang diawasi oleh teman-teman mahasiswa UIB (Universitas Internasional Batam) pasti terdapat beberapa masalah yang terjadi pada tempat TPS yang sedang diawasi. Adanya berbagai tantangan dan masalah yang harus diatasi untuk mengoptimalkan partisipasi mahasiswa dalam pengawasan Pemilu ini.

Beberapa masalah yang muncul pada saat mengawasi proses berlangsungnya pemungutan suara antara lain:

- *Hasil perhitungan suara mengalami ke tidak cocokan dengan kertas yang sudah tercoblos*. Perhitungan suara dilakukan dimalam hari setelah semua masyarakat setempat sudah selesai memberikan suaranya. Namun, masalah pun muncul pada saat perhitungan suara dilakukan. Masalah tersebut yaitu adanya *miss communication* antara ketua KPPS dengan anggota KPPS kedua dan ketiga. Dalam pemilu, ketua KPPS bertugas untuk mengumumkan jumlah surat suara dinyatakan sah atau tidak sedangkan anggota KPPS kedua dan ketiga bertugas untuk menyatat hasil perhitungan yang telah disebutkan oleh ketua KPPS. Masalah *miss communication* yang dimaksud antara ketiga pihak tersebut yaitu pada saat ketua KPPS sudah mengumumkan satu persatu surat *sah/tidak* anggota KPPS kedua dan ketiga tidak konsentrasi dalam menulis dan mendengar maka, hampir terjadi selisih paham antara ketiga belah pihak tersebut. Hasilnya perhitungan suara menjadi tidak *balance* antara surat suara sah dengan hasil perhitungan yang telah ditulis pada papan penulisan. Dari masalah tersebut, ketua KPPS

meminta untuk mengulang dalam menghitung surat suara harapan ketua KPPS jika terjadi pengulangan perhitungan surat suara, dapat ditemukan kecocokan antar surat suara dengan hasil perhitungan yang tertera dipapan penulisan. Namun, ketua KPPS dan beberapa anggota sudah mengulang berkali-kali dalam menghitung surat suara tetapi hasilnya tetap tidak *balance*. Hasil akhir yang dilakukan oleh ketua KPPS yaitu mengganti anggota KPPS kedua dan ketiga.

- *Tempat TPS yang tidak strategis dan sangat sempit.* Tempat TPS merupakan salah satu tempat yang harus diperhatikan juga, hal ini berkaitan dengan kenyaman warga setempat dalam memberikan surat suaranya. Menurut kami, ada beberapa tempat TPS yang muatannya sangat kecil untuk diisi oleh beberapa warga setempat. Tidak hanya itu, beberapa kendaraan seperti roda empat banyak terparkir disekitar tempat TPS. Adanya masalah tersebut, dapat menimbulkan masalah kenyamanan dalam hal parkir maupun kurangnya kursi untuk menunggu giliran menyoblos.

Metode

Metode merupakan suatu cara pendekatan sistematis yang bertujuan untuk mengatasi tantangan, hambatan atau pun masalah. Metode penelitian sebagai cara yang terencana, sistematis, ilmiah, dan rasional untuk mengumpulkan fakta (Waruwu, 2023). Metode penyelesaian masalah dapat memberikan solusi yang sesuai berdasarkan penelitian secara langsung, pengamatan, bukti serta analisa rasional secara memiliki dasar yang kuat dalam penyelesaian masalah . Dalam pelaksanaan kegiatan PKM mengenai pengawasan pemilu 2024 ini, mahasiswa Universitas Internasional Batam melakukan pengawasan secara langsung turun ke lapangan untuk mengawasi kelancaran atau pun hambatan yang terjadi pada saat pemilihan umum berlangsung. Tidak seluruh kegiatan PKM mengalami kelancaran dalam berlangsungnya proses pemilu, tentunya pasti terdapat hambatan ataupun masalah-masalah yang muncul pada saat kegiatan berlangsung. Masalah tersebut telah dijabarkan pada bagian permasalahan diatas. Dari hasil permasalahan yang telah dijabarkan tersebut, maka kami sebagai mahasiswa Universitas Internasional Batam memilih beberapa metode yang cocok dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Menurut analisa kami, terkait dengan permasalahan yang ada beberapa

metode yang tepat dalam membantu menyelesaikan permasalahan diatas yaitu;

- Mediasi

  Mediasi merupakan salah satu metode atau proses dalam penyelesaian masalah dengan cara perundingan antara pihak yang berselisih dengan pihak tengah *(mediator).* Dalam hubungan sosial diantara dua pihak terkait, maka untuk meredakan ketegangan tersebut diperlukan penengah dalam menyelesaikan hubungan tersebut (Julkipli & Santoso, 2022). Dalam metode mediasi, cara penyelesaian masalah dilakukan secara damai, tepat, efektif. Dan dengan menggunakan metode seperti ini, kemungkinan dapat membuka akses yang lebih luas kepada para pihak dalam memperoleh penyelesaian yang memuaskan serta pengambilan keputusan dapat diambil secara adil. Menurut analisa kami, mengenai masalah yang telah dijabarkan diatas penggunaan metode ini sangat cocok dalam menyelesaikan perselisihan yang terjadi. Dalam masalah tersebut dijabarkan bahwa, perselisihan yang terjadi merupakan perselisihan ringan. Namun, menurut kami dalam perselisihan ringan tersebut tetap dibutuhkan mediator atau pihak tengah agar masalah tersebut tidak berlanjut. Dengan menggunakan metode mediasi, penyelesaiian masalah seperti perselisihan dapat diatasi secara adil dan ketiga pihak yang hampir berselisih paham dapat dengan lapang menerima saran dari pihak penengah. Menurut beberapa anggota kami, penyelesaiian yang dilakukan pada saat kegiatan tersebut berlangsung yaitu sudah menerapkan metode mediasi. Pihak penengah yang ada pada kejadian tersebut telah memberikan saran kepada ketua KPPS untuk segera mengganti anggota KPPS yang dapat menghitung surat suara dengan baik dan benar sesuai dengan jumlah surat suara yang sah.
- Simulasi

  Simulasi merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam penyelesaian terkait dengan masalah yang ada. Menurut analisa kami, mengenai masalah tersebut pemberian simulasi pemilu kepada warga sekitar perlu dilakukan. Hal ini bertujuan agar, pada saat hari pelaksanaan tiba warga sekitar yang

bertugas dalam pengawasan pemillihan umum sudah terbekali dengan adanya edukasi serta praktik yang diberikan sebelumnya maka dari itu, menurut analisa kami pemberian simulasi untuk warga setempat mengenai pemilu sangatlah penting dilakukan. Menurut kami, simulasi sebegai pembekalan warga juga memberikan wawasan baru yang nantinya bermaksud agar proses berlangsungnya kegiatan pemilu dapat berjalan dengan baik tanpa adanya masalah ataupun hambatan.

- Pelatihan

  Pelatihan adalah suatu bentuk praktik secara langsung yang diajarkan oleh badan pengawas dalam memberikan edukasi mengenai beberapa tata cara pengurusan kegiatan pemilu. Pelatihan hampir mirip dengan simulasi, namun dalam pelatihan yang dimaksud yaitu pengawas pemilu memberikan edukasi kepada beberapa warga secara individu. Berbeda dengan simulasi yang dimana merupakan suatu proses peniruan dari sesuatu yang nyata beserta keadaan sekelilingnya. Menurut analisa kami, dengan menggunakan pelatihan, dapat memberikan pemahaman kuat kepada warga sekitar terkait dengan keberlangsungan kegiatan pemilu nantinya dapat berlangsung dengan baik. Disimpulkan bahwa pelatihan dan pengembangan penting untuk dilakukan karena dengan adanya pelatihan akan sekaligus praktik tidak hanya edukasi saja yang diberikan (Khalil & Rindaningsih, 2023)

- Survei Lokasi TPS

  Survei merupakan suatu kegiatan yang dimana kita melihat secara langsung tentang keadaan, lokasi, lingkungan tersebut sehingga nantinya perencanaan kegiatan dapat berlangsung secara maksimal. Menurut analisa kami, pihak Bawaslu perlu memeriksa lokasi-lokasi TPS yang akan digunakan dalam pemilihan umum. Pasalnya dengan adanya pemeriksaan seperti ini jika lokasi yang diperiksa ternyata tidak memberikan kenyamanan bagi warga setempat, pihak Bawaslu dapat mengganti lokasi TPS yang lebih nyaman agar warga setempat pun tidak kesusahan dalam mencari lokasi TPS serta memarkirkan kendaraan mereka.

Pembahasan

Dalam pelaksanaan kegiatan pemilihan umum yang dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2024 lalu, kegiatan pemilihan masih tetap mengikuti budaya sejak dahulu namun ada beberapa perbedaan pada tahun sebelumnya. Menurut analisa kami, pemilu yang dilaksanakan pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 jika warga setempat ingin melihat lokasi TPS mana yang akan dituju pada hari pennyoblosan nanti, maka warga setempat akan melihat lokasi tempat TPS mereka pada undangan yang nantinya akan dibagikan kepada RT atau RW setempat. Namun menurut analisa kami perbedaan yang ada yaitu warga sekitar tetap masih diberikan undangan untuk hadir pada TPS tersebut, namun jika ada beberapa warga setempat yang tidak mendapatkan undangan atau penyebar undangan ternyata melewati rumah warga tersebut maka warga tersebut tidak perlu khawatir. Warga setempat yang tidak mendapat undangan pemilu 2024, dapat memeriksa lokasi TPS pencoblosan pada website Cek DPT Online. Pada website tersebut, warga setempat hanya perlu meng-input NIK saja lalu dapat tertera dengan jelas lokasi TPS yang dituju saat pencoblosan nantinya. Menurut kami, dengan adanya metode baru seperti ini, dapat memudahkan kita untuk mencari informasi TPS yang dituju serta dengan menggunakan metode seperti ini perlahan-lahan kita dapat mengurangi penggunaan kertas. Adapun alat dan barang yang digunakan dalam menyoblos pun masih tetap seperti biasa, tidak terlihat adanya metode baru dalam alat maupun barang yang mendukung kegiatan tersebut. Adapun alat yang digunakan untuk mendukung kegiatan tersebut yaitu; paku, sterofoam, kardus, kertas, kursi plastic, meja kayu dan lain lain. Berikut terlampir dokumentasi kegiatan mahasiswa Universitas Internasional Batam pada saat ikut andil memberikan suara dan juga mengawasi jalannya kegiatan pemilu 2024;



Gambar 1.1 Perhitungan suara yang dilakukan oleh ketua

KPPS serta anggota KPPS kedua dan ketiga



Gambar 2.1 kegiatan pengambilan surat suara yang akan di coblos



Gambar 3.3 menunngu gilaran dipanggil untuk menyoblos

Beberapa lokasi TPS yang diawasi oleh beberapa mahasiswa Universitas Internasional Batam berbeda-beda, lokasi TPS pada gambar yang tertera dilihat cukup nyaman dan cukup strategis mudah ditemukan. Namun beberapa lokasi TPS seperti hal nya yang sudah dijabarkan pada permasalahan diatas yaitu kurang nyaman, warga menukan lokasi TPS juga kurang strategis lokasi kecil dan nyaman sehingga banyak warga setempat yang tidak mendapat kursi untuk menunggu giliran. Namun adapun keunggulan dan kelemahan terkait lokasi TPS tersebut, beberapa diantaranya yaitu;

1. *Keunggulan*
   - Peralatan pada lokasi TPS yang digunakan sudah cukup lengkap,
   - Tempatnya bersih dan sejuk,
   - Pengawas ramah dan informatif.

2. *Kelemahan*
   - Lokasi TPS tidak strategis sehingga sulit bagi warga untuk menemukan lokasi TPS,
   - Lahan lokasi TPS tidak luas sehingga lahan parkir menjadi sempit dan susah untuk akses keluar masuk,
   - Karena lokasi yang sempit dan kecil beberapa warga yang sedang menunggu giliran tidak mendapatkan kursi untuk duduk.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan yang kami lakukan pada berbagai lokasi TPS yang berbeda, kami tidak menemukan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan. Menurut kami, pengurus ataupun anggota KPPS tidak melarang ataupun menimbulkan kegaduhan terkait dengan ke ikut sertaan mahasiswa Universitas Internasional Batam ini dalam melakukan

pengawasan pemilu 2024. Pada lokasi TPS yang kami awasi, tidak terdapat kesulitan dalam pelaksanaan kegiatannya. Produksi barang yang mendukung kegiatan tersebut juga tidak ada kendala. Pelatihan, mediasi serta seluruh anggota KPPS menjalankan kegiatannya sesuai dengan tugas masing-masing. Mungkin dari berbagai lokasi TPS, ada beberapa alat dan bahan yang tidak diperhatikan sehingga dapat menimbulkan perselisihan. Contohnya yaitu tidak memperbaharui tinta pemilu, pihak anggota KPPS tidak memeriksa tinta tersebut kekurangan atau mungkin ada beberapa warga yang tidak tercelup tinta pemilu. Hal ini berkaitan dengan kecerobohan anggota KPPS serta koordinasi ketua KPPS dalam memberikan arahan.

Simpulan

Kecapaian target pengawasan pemilu 2023 oleh mahasiswa Universitas Internasional Batam (UIB) sebagian besar tercapai dengan baik dan banyak TPS yang diawasi berhasil dipantau dengan baik tanpa masalah yang serius walaupun ada sedikit kendala dan dapat terselesaikan dengan cepat. Metode yang diterapkan terbukti sesuai dengan masalah dan tantangan yang dihadapi, mediasi, simulasi, pelatihan dan survei lokasi tps berhasil memberikan kenyamanan kepada pemilih setempat seperti tempat yang bersih dan sejuk. Peralatan pada lokasi TPS yang digunakan sudah cukup lengkap dan seluruh anggota melaksanakan kegiatannya sesuai dengan tugas masing-masing.

Kegiatan pengawasan mahasiswa Universitas Internasional Batam ini memberikan dampak positif yang bagus. Mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis dalam pengawasan pemilu, sementara masyarakat menjadi lebih sadar dan terlibat dalam proses pemilihan umum (pemilu).

Rekomendasi dari penulis untuk kegiatan PkM selanjutnya adalah untuk melakukan evaluasi agar lebih efektif. Adapun rekomendasi lain seperti memberikan lokasi TPS yang lebih strategis, memperluas tempatnya serta kenyamananan yang dapat ditingkatkan lagi demi kenyamanan masyarakat sekitar.

Daftar Pustaka

Julkipli, A., & Santoso, I. B. (2022). Peran Mediator Dalam Upaya Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Melalui Mediasi. *Jurnal Justitia*, *5*(2), 257–267.

Khalil, F., & Rindaningsih, I. (2023). Pentingnya Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Karyawan Pada Yayasan Minhajussunnah Surabaya. *Society*,

13(2). https://doi.org/10.20414/society.v13i2.6669

Prayoga, S. (2021). Penggunaan E-Voting dalam Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota Serentak Tahun 2024 BerdasarkanUndang-Undang Nomor 6 Tahun 2020. *Jurnal Pemilu Dan Demokrasi*, *1*(2), 160–175. https://news.detik.com/berita/d-

Utami, N. S. (2019). Problematika Pola Penyelesaian Persoalan Pemilu (Pelanggaran & Sengketa) Yang Terpisah-Pisah. *Konsorsium Pendidikan Tata Kelola Pemilu Indonesia, April*, 23.

Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai* , *7*(1), 2896–2910.